

# ANALISIS KENDALA MAHASISWA DALAM PROSES PENULISAN SKRIPSI (STUDI KASUS: MAHASISWA TAHUN MASUK 2010-2013 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN JURUSAN TEKNIK SIPIL FT UNP)

Ema Maria Andani<sup>1</sup>, Oktaviani<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [emamariaandani@gmail.com](mailto:emamariaandani@gmail.com)

**Abstrak**— Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kendala dan penyebab lama penulisan skripsi. Adapun kendala yang akan diungkapkan adalah yang dialami mahasiswa selama proses penulisan skripsi, baik kendala dari diri sendiri maupun dari luar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Teknik Sipil FT UNP. Informan/responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahun masuk 2010-2013 yang sedang mengambil mata kuliah skripsi semester Juli-Desember 2018. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah snowball sampling. Teknik snowball sampling berarti mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dari informan hingga tidak ditemukan informasi baru lagi/data sudah jenuh. Pada penelitian ini jumlah informan tidak ditentukan karena penelitian akan tercapai apabila data yang diperoleh sudah jenuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kendala dari diri sendiri penyebab lama penulisan skripsi mahasiswa adalah malas. Sedangkan kendala dari luarnya adalah dosen susah ditemui karena sibuk. Selain itu juga diketahui penyebab mahasiswa kesulitan dalam menulis skripsi adalah susah menemukan referensi.

**Kata Kunci:** Skripsi, Kendala Penulisan, Mahasiswa

*Abstract*— This study aims to reveal the obstacles and old causes of thesis writing. The constraints that will be revealed are those experienced by students during the thesis writing process, both constraints of themselves and from the outside. This type of research is descriptive qualitative. This research was conducted at the Civil Engineering Department of the UNP FT. Informants / respondents in this study were students in the year 2010-2013 who were taking thesis courses from July to December 2018. Data collection techniques in this study used interview techniques. While the sampling technique used is snowball sampling. The snowball sampling technique means collecting as much information as possible from the informant until no new information is found / the data is saturated. In this study the number of informants was not determined because research would be achieved if the data obtained was saturated. The results of this study indicate that the self-constraints of the old causes of student thesis writing are lazy. While the external constraints are that lecturers are hard to find because they are busy. In addition, it is also known the causes of students' difficulties in writing a thesis is difficult to find references.

**Keywords:** Thesis, Writing Obstacles, Student

## I. PENDAHULUAN

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu Perguruan Tinggi di bawah naungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Salah satu tujuan dari UNP ialah menghasilkan karya ilmiah dan model pembelajaran yang inovatif [1]. Untuk mewujudkan hal itu, UNP mewajibkan mahasiswa membuat karya ilmiah untuk menyelesaikan studinya berupa Proyek Akhir bagi Diploma, Skripsi bagi Sarjana, Tesis bagi Program S2, dan Disertasi bagi Program S3. Selain itu, UNP juga mendorong mahasiswanya untuk mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang dilaksanakan setiap tahunnya oleh pemerintah.

Fakultas Teknik (FT) merupakan salah satu fakultas yang ada di UNP. Pada fakultas ini terdapat Jurusan Teknik Sipil yang mempunyai 3 program studi yaitu Pendidikan Teknik Bangunan (S1), Teknik Sipil Bangunan

Gedung (D3), dan Teknik Sipil (S1). Setiap jurusan memiliki aturan yang berbeda-beda sesuai kebijakan masing-masing tentang tata cara penulisan skripsi. Pada jurusan teknik sipil, kebijakan tersebut tercantum dalam buku panduan penulisan skripsi dan TA Prodi S1 Pendidikan Teknik Bangunan.

Kebijakan jurusan tentang tata cara penulisan skripsi ini dibuat sebagai pedoman bagi mahasiswa. Kebijakan ini juga dibuat agar mahasiswa dapat menyelesaikan skripsinya tepat waktu karena segalanya sudah diatur. Namun kenyataannya masih banyak mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu satu semester sesuai dengan yang dijadwalkan kurikulum. Hal ini terbukti dengan data yang diperoleh dari admin jurusan tentang jumlah mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu 1 (satu) semester. Tabel 1 di bawah menunjukkan jumlah mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT

UNP yang tidak dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu 1 (satu) semester.

Tabel 1. Data Jumlah Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP yang Tidak Dapat Menyelesaikan Skripsi dalam Waktu 1 (Satu) Semester

No	Semester	Jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi	Jumlah mahasiswa yang dapat menyelesaikan skripsi dalam 1 semester
1	Jan-Jun 2014	120 Orang	32 Orang (27%)
2	Jul-Des 2014	103 Orang	44 Orang (43%)
3	Jan-Jun 2015	131 Orang	28 Orang (22%)
4	Jul-Des 2015	136 Orang	13 Orang (9,5%)
5	Jan-Jun 2016	133 Orang	18 Orang (13,5%)
6	Jul-Des 2016	135 Orang	4 Orang (3%)
7	Jan-Jun 2017	148 Orang	2 Orang (2%)
8	Jul-Des 2017	152 Orang	3 Orang (1,3%)

Sumber: Admin Jurusan

Dari Tabel 1 di atas terlihat bahwa hanya sedikit mahasiswa yang mampu menyelesaikan skripsi dalam satu semester. Pada semester Januari-Juni 2014, hanya 27% yang dapat menyelesaikan skripsi dalam satu semester. Kemudian pada semester Juli-Desember 2014, jumlahnya meningkat drastis menjadi 43%. Jumlahnya kembali menurun menjadi 22% pada semester Januari-Juni 2015. Namun pada semester Juli-Desember 2015, jumlahnya menurun drastis menjadi 9,5%. Jumlahnya kembali naik menjadi 13,5% pada semester Januari-juni 2016. Namun pada semester Juli-Desember 2016, jumlahnya menurun sangat drastis menjadi 3%. Begitu juga pada semester Januari-Juni 2017 jumlahnya hanya 1,3%. Kemudian pada semester Juli-Desember 2017, jumlahnya hanya 2%. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa tidak dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu satu semester. Ini artinya mahasiswa membutuhkan waktu lebih dari 6 (enam) bulan untuk dapat menyelesaikan skripsinya.

Berdasarkan data tersebut maka penelitian ini akan fokus pada masalah rata-rata mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP yang tidak dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu satu semester.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Pengertian Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan penyelenggara Pendidikan Tinggi yang mencakup Program Diploma, Program Sarjana, Program Magister, Program Doktor, Program Profesi, dan Program Spesialis [2]. Beban studi untuk Program

Sarjana, Program Diploma Empat/Sarjana Terapan adalah 7 (tujuh) tahun akademik dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) SKS [3].

### B. Dosen

Dosen adalah seorang yang berdasarkan pendidikan keahliannya diangkat oleh penyelenggara perguruan tinggi dengan tugas utama mengajar, meneliti, dan mengabdikan kepada masyarakat (melaksanakan tridharma perguruan tinggi) [1]. Sedangkan Dosen Penasehat Akademik (PA) adalah dosen yang ditugasi oleh ketua jurusan/program studi untuk memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa yang ditentukan sebagai mahasiswa bimbingannya selama mengikuti program pendidikan di UNP [1].

### C. Mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi [2]. Mahasiswa juga dapat diartikan sebagai kelompok manusia penganalisis yang bertanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan penalaran individual [4].

### D. Skripsi

Skripsi adalah karya tulis (ilmiah) yang berbobot 6 satuan kredit semester (SKS) dan ditulis sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) yang dalam pengerjaannya dibantu oleh dosen pembimbing sejak awal hingga mahasiswa melakukan ujian skripsi [5].

Penulisan skripsi adalah proses menulis karya ilmiah mahasiswa S1 berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli [6].

Mahasiswa yang mengajukan usulan untuk penyusunan Skripsi dan Tugas Akhir (TA) harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester tersebut.
2. Mahasiswa yang akan menyusun Skripsi atau Tugas Akhir dipersyaratkan:
  - a. Telah lulus sedikitnya 125 SKS, memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,00, mendapat rekomendasi dari dosen Penasehat Akademik, dan Ketua Jurusan.
  - b. Mahasiswa yang akan menulis skripsi harus lulus mata kuliah prasyarat dengan nilai minimum C, yang terdiri dari: tata tulis karya ilmiah dan seminar, metodologi penelitian, statistika, dan MMK.
  - c. Mahasiswa yang akan menulis Tugas Akhir sesuai dengan bidang kajian (1 sampai 6) harus lulus mata kuliah prasyarat dengan nilai minimum B-.
  - d. Rekayasa Struktur: Analisis Struktur, Struktur Beton, Struktur Baja, Mekanika Tanah dan Teknik Pondasi.
  - e. Rekayasa Bahan Bangunan: Teknologi Bahan, Statistik.
  - f. Keairan: Hidrologi, Hidrolika, Irigasi dan Drainase.
  - g. Transportasi: Konstruksi Perkerasan Jalan Raya, Kuantitas Surveying, Survey dan Pemetaan.
  - h. Manajemen Konstruksi: Kuantitas Surveying & Manajemen Proyek, dan Ekonomi Teknik.

- i. Gambar & Pemetaan: Survey dan Pemetaan, Konstruksi Gambar Bangunan, Gambar Bestek Bangunan, dan Gambar Perencanaan [7].

#### E. *Standard Operating Procedure (SOP)*

*Standard Operating Procedure (SOP)* merupakan serangkaian panduan yang terdokumentasi secara jelas, lengkap, dan rinci mengenai proses, tugas, dan peran setiap individu atau kelompok yang dilakukan sehari-hari di dalam suatu organisasi [8].

SOP Pengajuan judul skripsi yang terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

1. Mahasiswa menghubungi PA untuk pengecekan historis nilai, persyaratan administratif, dan menyerahkan draft proposal. Waktu maksimal untuk langkah ini ialah 7 hari.
2. PA memeriksa kelayakan topik dengan mengkoordinasikannya kepada dosen bidang studi yang relevan. Waktu maksimal untuk langkah ini ialah 7 hari. Jika judul layak, maka mahasiswa dapat melanjutkan ke langkah berikutnya. Namun, jika judul tak layak, maka mahasiswa harus mengulang dari langkah pertama dengan mengajukan judul baru.
3. Mahasiswa melakukan pengusulan dosen pembimbing dan pengajuan draft kepada ketua prodi. Waktu maksimal untuk langkah ini yaitu 7 hari.
4. Ketua Prodi menerbitkan daftar judul/topik skripsi yang diumumkan secara terbuka untuk klarifikasi dan menerima komplek. Jika layak, maka ketua prodi akan menetapkan calon dosen pembimbing dan melaporkannya kepada ketua jurusan. Namun jika tidak layak, maka mahasiswa harus mengajukan judul baru kembali kepada dosen PA.
5. Ketua Jurusan menetapkan dosen pembimbing dan meneruskannya kepada mahasiswa.
6. Mahasiswa menghubungi dosen pembimbing dan mulai menulis proposal skripsi [7].

#### F. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Skripsi

Ada dua faktor yang mempengaruhi keterlambatan penulisan skripsi yaitu sebagai berikut:

##### 1. Faktor-Faktor Internal

Faktor internal terbagi atas 3 yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor jasmaniah  
Faktor jasmaniah terdiri dari 2 faktor yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b. Faktor psikologis yang terdiri intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- c. Faktor kelelahan.

##### 2. Faktor-Faktor Eksternal

Faktor eksternal terbagi atas 3 yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, realisasi

siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

- c. Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat [9].

#### G. Cara Belajar yang Efektif

Ada beberapa cara belajar yang efektif diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Perlunya Bimbingan

Belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Di samping itu, kecakapan dan ketangkasan siswa dalam belajar berbeda setiap individu. Namun, dengan mengetahui cara belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk belajar lebih optimal. Selain mengetahui cara belajar yang efektif, sebaiknya dilakukan pengawasan dan bimbingan saat belajar.

Sama halnya seperti belajar, dalam penulisan skripsi sangat dibutuhkan bimbingan. Mengingat mahasiswa bukanlah ahli dalam meneliti. Bimbingan dari dosen PA dan dosen pembimbing berupa saran akan sangat membantu mahasiswa untuk menulis skripsi lebih baik dan lebih cepat.

##### 2. Kondisi dan Strategi Belajar

Untuk meningkatkan cara belajar yang efektif perlu memperhatikan beberapa hal berikut:

- a. Kondisi internal terdiri dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan akan kebersamaan dan cinta, kebutuhan akan status, kebutuhan *self-actualisation*, kebutuhan untuk mengetahui dan mengerti, dan kebutuhan estetik.
- b. Kondisi eksternal terdiri dari kebersihan ruangan, ruangan cukup terang, dan sarana yang diperlukan cukup.
- c. Strategi belajar.

##### 3. Metode mengajar yang terdiri dari pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi, dan mengerjakan tugas [9].

#### H. Motivasi

Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan) [10]. Sedangkan definisi lain mengatakan motivasi berawal dari kata "motif" yang berarti daya penggerak dari dalam untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan [11]. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah daya penggerak dari dalam yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas demi mencapai tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

### III. METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Teknik Sipil FT UNP. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang gejala atau keadaan [12]. Informan/responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahun masuk 2010-2013 yang sedang mengambil mata kuliah skripsi semester Juli-Desember 2018. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* berarti mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dari informan hingga tidak ditemukan informasi baru lagi/data sudah jenuh. Pada penelitian ini jumlah informan tidak ditentukan karena penelitian akan tercapai apabila data yang diperoleh sudah jenuh. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Pada penelitian ini, data sekunder yang diperoleh dari admin jurusan tentang jumlah mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP yang tidak dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu satu semester. Dari analisis data inilah kemudian ditentukan fokus penelitian.

#### 2. Analisis selama di lapangan model Miles and Huberman

Menurut model Miles and Huberman ada tiga langkah analisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

##### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Seperti yang dikemukakan oleh ahli, makin lama peneliti ke lapangan, makin banyak maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Cara mereduksi hasil catatan lapangan yang kompleks, rumit, dan belum bermakna. Catatan lapangan yang masih bervariasi dipisahkan berdasarkan kategori mulai dari data yang sangat terkait, sedikit terkait, dan tidak terkait sama sekali dengan tujuan penelitian. Selanjutnya untuk data yang tidak terkait akan dibuang karena dianggap tidak penting bagi peneliti. Hasil reduksi data ini akan dituliskan pada bab selanjutnya.

##### b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah peneliti mampu mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam mendisplaykan data berdasarkan data yang sangat terkait, sedikit terkait, dan tidak terkait sama sekali disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami. Selanjutnya dilakukan analisis mendalam untuk menemukan hubungan antara tiga kelompok tersebut. Kemudian data akan

disajikan dalam bentuk bagan sesuai keterkaitannya. Penyajian data akan dipaparkan pada bab selanjutnya.

#### c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dari penelitian ini ditarik dari hasil reduksi dan penyajian data. Data yang sangat terkait dan kurang terkait dengan tujuan penelitian akan ditarik sebagai kesimpulan. Kemudian data yang tidak terkait akan dibuang karena dianggap tidak penting bagi peneliti [13].

Kemudian validasi internal dan eksternal pada penelitian ini menggunakan *membercheck* yang berisi data hasil wawancara. *membercheck* ini akan diberikan perlihatkan kembali pada informan untuk memastikan memverifikasi hasil wawancara tersebut. Kemudian untuk reliabilitas dan obyektivitas dapat dilakukan secara bersamaan oleh dosen pembimbing skripsi. Pengujian reliabilitas dan obyektivitas ini dilakukan dengan cara mengaudit seluruh kegiatan penelitian oleh dosen pembimbing.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala yang dialami mahasiswa tahun masuk 2010-2013 yang terdaftar mengambil skripsi semester Juli-Desember 2018 selama proses penulisan skripsi. Baik itu kendala saat bimbingan dengan dosen PA maupun saat bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi. Baik kendala dari dalam maupun kendala dari luar. Penelitian ini hanya satu variabel yaitu kendala mahasiswa dalam penulisan skripsi. Penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara sehingga mahasiswa bebas mengutarakan semua kendala yang mereka alami. Hasil wawancara akan di bahas satu persatu secara rinci di bawah ini:

#### 1. Informasi umum

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa waktu yang dibutuhkan mahasiswa hingga seminar proposal yaitu 3-18 bulan. Namun waktu yang paling dominan dibutuhkan adalah 12 bulan. Artinya mahasiswa membutuhkan waktu lebih dari satu semester (6 bulan) untuk menyelesaikan skripsi. Hal ini sejalan dengan data awal yang menunjukkan sedikitnya mahasiswa yang dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu satu semester.

#### 2. Kendala Mahasiswa dalam Proses Penulisan Skripsi

Kendala mahasiswa dalam proses penulisan skripsi terbagi atas beberapa bagian sebagai berikut:

##### a. Kendala Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Akademik (PA)

Kendala saat bimbingan dengan dosen PA akan dibagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

##### 1) Kendala dari diri sendiri

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa kebanyakan mahasiswa tidak mengalami kendala karena judul langsung disetujui oleh dosen PA. Sedangkan kendala

yang paling dominan mereka alami dari diri sendiri adalah malas.

2) Kendala dari luar

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kendala dari luar paling utama adalah dosen susah ditemui karena sibuk..

b. Kendala Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Skripsi

Kendala saat bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi akan dibagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

1) Kendala dari Diri Sendiri

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa kendala utama dari diri sendiri adalah malas.

2) Kendala dari Luar

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kendala utama yang dialami mahasiswa dari luar adalah dosen susah ditemui karena sibuk.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kendala dari diri sendiri baik saat bimbingan dengan dosen PA maupun dosen pembimbing adalah malas. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmiati (2015) yang juga menemukan kendala dari diri sendiri saat menulis karya ilmiah adalah rasa malas [14]. sedangkan kendala dari luar adalah dosen susah ditemui karena sibuk. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Julita (2015) yang menemukan bahwa sulit menemukan dosen [15].

c. Kendala dari Kampus

Berdasarkan hasil wawancara pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kebanyakan mahasiswa tidak mengalami kendala dari kampus. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Anggia (2016) yang menemukan bahwa faktor dari kampus berada pada kategori tinggi sebesar 73,22% penyebab keterlambatan mahasiswa menyelesaikan skripsi [16].

d. Kendala dari Keluarga

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pada penelitian ini kebanyakan mahasiswa tidak mengalami kendala dari pihak keluarga. Tapi lebih pada motivasi untuk cepat tamat yang diberikan oleh keluarga. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Anggia (2016) yang menemukan bahwa faktor keluarga berada pada kategori tinggi sebesar 44,64% penyebab keterlambatan mahasiswa menyelesaikan skripsi [16].

e. Kendala dari Lingkungan Tempat Tinggal

Hasil wawancara penelitian ini menunjukkan kebanyakan mahasiswa tidak mengalami kendala dari lingkungan tempat tinggal. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Anggia (2016) yang menemukan bahwa faktor dari lingkungan masyarakat berada pada kategori tinggi sebesar 58,93% penyebab keterlambatan mahasiswa menyelesaikan skripsi [16].

3. Pendapat Mahasiswa Tentang Penyebab Kesulitan dalam Menulis Skripsi

Hasil wawancara pada penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab kesulitan paling dominan dalam menulis skripsi adalah susah menemukan referensi.

4. Pendapat Mahasiswa Tentang Penyebab Lama Penulisan Skripsi

Hasil wawancara pada penelitian ini, kebanyakan mahasiswa berpendapat bahwa penyebab lama penulisan skripsi adalah diri mereka sendiri. Adapun alasan paling dominan penyebab lama penulisan skripsi menurut mahasiswa adalah malas.

## V. KESIMPULAN

Kendala mahasiswa dalam proses penulisan skripsi yang berasal dari diri sendiri adalah malas. Sedangkan kendala dari luar adalah dosen susah ditemui. Rasa malas tersebut disebabkan oleh beberapa seperti tidak ada teman/teman sudah banyak yang wisuda, susah mencari dan kekurangan referensi, tidak terinspirasi dengan judul, capek kerja, dan sibuk jualan, serta tidak paham dan enggan bertanya pada dosen pembimbing. Kemudian juga penyebab dosen susah ditemui adalah sibuk, jadwal yang padat, rapat, dan sering pergi-pergi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] UNP. *Materi PKKMB*. Padang: UNP. (2017).
- [2] Pemerintah Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*. Sekretariat Negara. Jakarta. (2012).
- [3] Pemerintah Indonesia. *Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Sekretariat Negara. Jakarta. (2015).
- [4] Burhanuddin Salam. *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rineka Cipta. (2004).
- [5] Dalman. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Garfindo Persada. (2016).
- [6] Windha Sri Yuhartini, Fahmi Rizal, Indrati Kusumaningrum. *Kontribusi Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Kelancaran Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan*. CIVED ISSN 2302-3341 Vol.
- [7] Tim kerja. *Panduan Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir Prodi SI Pendidikan Teknik Bangunan* Padang: Jurusan Teknik sipil. (2014).
- [8] Annisa Rachmi, Tony Dwi Susanto, Anisah Herdiyanti. *Pembuatan Standard "Operating Procedure (SOP) Service Desk Berdasarkan Kerangka Kerja Itil V3 dengan Menggunakan Metode Analisis Gap Layanan (Studi Kasus: PT. XYZ , Tangerang)"*. JURNAL TEKNIK POMITS Vol. 3, No. 2, (2014) ISSN: 2337-3539 (2301-9271 Print). Institut Teknologi Sepuluh November. (2014).
- [9] Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. (2010).
- [10] Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. (2011).

- [11] Sardiman A.M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja. (2012).
- [12] Akbar Vilhayati, Azwar Inra, Rijal Abdullah. *Studi Pemanfaatan Internet Dalam Proses Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP*. CIVED ISSN 2302-3341 Vol. 4, No. 1, Maret. pp. 1-8. Universitas Negeri Padang. (2016).
- [13] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. (2012).
- [14] Julita. *Faktor-Faktor Penghambat Dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga*. Padang: UNP. (2015).